



potensi yang ada pada mereka. Hanya saja kesadaran akan potensi tersebut sering kali tertutup oleh mereka, mereka belum menyadari akan potensinya.

Tidak boleh memaksakan kehendak dan bukan kita yang menyelesaikannya masalah mereka. Akan tetapi peran fasilitator disini yaitu membangkitkan motivasi dan rangsangan dengan pengenalan isu-isu yang ada disekitar, menganalisis (melakukan identifikasi atas alternative-alternative yang dikemukakan oleh masyarakat dan juga dapat memberikan masukan-masukan). Kita hanya berusaha menggelitik mereka untuk dapat memahami permasalahan mereka dan menumbuhkan keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan.

Oleh karena itu dalam setiap diskusi fasilitator selalu mencoba mengajak mereka untuk membayangkan dan mengandai-andai jika pengetahuan tersebut dimanfaatkan untuk proses kemandirian, pasti akan lebih banyak potensi yang mereka miliki. Karena pengetahuan kecil tersebut juga merupakan aset yang bisa dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat, bukan hanya bagi masyarakat Pancur tetapi juga bagi yang lain. Selain itu menebarkan ilmu dan kebaikan lewat pengetahuan kecil tersebut akan menjadi nilai amal yang bisa bermanfaat bagi sesama manusia.

Dalam diskusi kecil ini juga dilakukan penyadaran akan kemandirian masyarakat Pancur bisa dikatakan kurang. Maka dengan mencoba membudidayakan Jamur tiram ini, masyarakat pancur lebih peduli akan kemandirian mereka. Dan itu juga dapat mengurangi pengangguran yang terdapat di Desa Pancur. Fasilitator dan metode-metode pemberdayaan masyarakat ini

sungguh mencemaskan, karna yang dibutuhkan pertama kali dalam kerja pendampingan masyarakat seringkali adalah empati dan keberpihakan. Beberapa fasilitator akan mencoba untuk membantu kelompok dalam mencapai konsensus pada setiap perselisihan yang sudah ada sebelumnya atau muncul dalam rapat sehingga memiliki dasar yang kuat untuk tindakan masa depan.

## **B. Peran Fasilitator**

Pendampingan yang kami lakukan menggunakan partisipasi masyarakat, penulis sebagai fasilitator yang tugasnya hanyalah mengarahkan, bersama masyarakat, fasilitator menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan.

Fasilitator menjelaskan akan pentingnya sebuah perubahan masyarakat, dengan mengenalkan kepada masyarakat bahwa di Desa Pancur memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan. Fasilitator bersama-sama masyarakat pancur memobilisasi sumberdaya dan merencanakan sebuah perubahan, fasilitator bersama masyarakat untuk bergerak menuju kesejahteraan.

Fasilitator yang utama mengubah pola pikir masyarakat. Dalam membangun pola pikir masyarakat adalah suatu trend utama dalam pendampingan ini. Usaha-usaha yang dilakukan sengaja diarahkan agar bagaimana masyarakat bisa berubah, berinisiatif, dan berkreasi secara mandiri untuk mengangkat komunitasnya. Setelah dilakukan pendampingan yang dilakukan secara kontinu, terlihat perubahan dari hasil pendampingan yang telah dilakukan . adapun perubahan yang paling utama dari masyarakat Pancur adalah perubahan pola pikir masyarakat yang ingin mencoba untuk membudidayakan jamur tiram.

